



## EDUKASI DETEKSI DINI KANKER SERVIK PADA WANITA USIA SUBUR

Rika Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Hamidah Sari Barubara<sup>2</sup>, Andriani<sup>3</sup>, Dwi Sapta Aryantiningsih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> PSD III Kebidanan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

<sup>4</sup> PSS1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru



**\*Corresponding author**

Rika Sri Wahyuni

Email:

[rikasriwahyuni1303@gmail.com](mailto:rikasriwahyuni1303@gmail.com)

HP: +62 852-6574-3080

**Kata Kunci:**

Kanker Serviks;

Deteksi Dini;

Wanita Usia Subur;

Edukasi Kesehatan;

Pengabdian Masyarakat;

**Keywords:**

*Cervical Cancer;*

*Early Detection;*

*Women Of Reproductive Age;*

*Health Education;*

*Community Service;*

**ABSTRAK**

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada perempuan, khususnya di negara berkembang, termasuk Indonesia. Tingginya angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks salah satunya disebabkan oleh rendahnya kesadaran dan pengetahuan wanita usia subur terhadap pentingnya deteksi dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur mengenai deteksi dini kanker serviks sebagai upaya pencegahan. Sasaran kegiatan adalah 18 wanita usia subur berusia lebih dari 25 tahun yang dilaksanakan pada bulan September 2025 di Rumah Hijrah Muslimah Kelurahan Pematang Kapau, Kecamatan Kulim. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan media PowerPoint dan leaflet. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan, dimana sebelum edukasi sebanyak 66,7% peserta memiliki pengetahuan kurang dan setelah edukasi menurun menjadi 5,5%, sedangkan pengetahuan baik meningkat dari 33,3% menjadi 94,5%. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi deteksi dini kanker serviks efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur. Diharapkan peningkatan pengetahuan tersebut dapat mendorong perilaku pemeriksaan deteksi dini secara rutin guna menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks.

**ABSTRACT**

*Cervical cancer remains one of the leading causes of morbidity and mortality among women, particularly in developing countries, including Indonesia. The high incidence and mortality rates of cervical cancer are*



*largely attributed to the low level of awareness and knowledge among women of reproductive age regarding early detection. This community service activity aimed to improve knowledge and awareness of early cervical cancer detection as a preventive effort. The program involved 18 women of reproductive age aged over 25 years and was conducted in September 2025 at Rumah Hijrah Muslimah, Pematang Kapau Village, Kulim District. Educational interventions were delivered using lecture, discussion, and question-and-answer methods supported by PowerPoint presentations and leaflets. Evaluation was carried out using pre-test and post-test questionnaires to assess participants' knowledge before and after the educational session. The results showed a significant improvement in participants' knowledge, where prior to the intervention, 66.7% of participants had poor knowledge and 33.3% had good knowledge. After the educational intervention, the proportion of participants with poor knowledge decreased to 5.5%, while those with good knowledge increased to 94.5%. These findings indicate that early cervical cancer detection education is effective in enhancing knowledge and awareness among women of reproductive age. Improved knowledge is expected to encourage routine early screening practices, thereby contributing to the prevention and reduction of cervical cancer incidence and mortality*

## PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang banyak dialami perempuan khususnya dinegara-negara berkembang. Kanker Serviks adalah kanker yang tumbuh di leher rahim yang berasal dari epitel atau lapisan permukaan luar rahim yang disebabkan oleh virus HPV (Human Papiloma Virus). (Fera, 2023)

Angka kejadian kanker servik di Indonesia cukup tinggi. Diperkirakan terdapat lebih dari 36.000 kasus baru yang terdeteksi setiap tahun dan 70% dari kasus tersebut baru diketahui setelah berada pada stadium lanjut sehingga meningkatkan risiko kematian secara signifikan, Salah satu penyebab tingginya angka kematian akibat kanker serviks adalah rendahnya angka deteksi dini sebagai pencegahan awal kasus kanker serviks (Kemenkes, 2025)

Angka kesakitan dan kematian akibat kanker servik dapat diturunkan dengan deteksi dini kanker serviks yang dapat dilakukan dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dan Pap Smear. Namun kesadaran perempuan usia subur untuk melakukan pemeriksaan dini masih rendah. Penelitian yang dilakukan Wantini & Indrayan (2019) menyebutkan 92.3% perempuan tidak melakukan IVA test dalam 3 tahun terakhir dan 94.7% perempuan memiliki pengetahuan rendah tentang kanker serviks.

Penelitian Marbun et al (2020) menyebutkan terdapat hubungan pengetahuan wanita usia subur dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. Penelitian Nathalia (2020) juga menyebut terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita usia

subur terhadap pemeriksaan dini kanker serviks. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks untuk perilaku wanita usia subur agar dapat melakukan deteksi dini kanker serviks untuk mencegah dan mengurangi kasus dan kematian akibat kanker serviks.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi deteksi dini kanker serviks penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku masyarakat terutama wanita usia subur sebagai bentuk pencegahan kejadian dan kematian akibat kanker serviks

## METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah wanita usia subur berusia lebih dari 25 tahun berjumlah 18 orang, pada hari Sabtu 20 September 2025 pukul 09.00 s/d 11.00 WIB di Rumah Hijrah Muslimah Jl. Kuda Laut Kel. Pamatang Kapau Kec Kulim. Media yang digunakan dalam penyuluhan berupa powerpoint dan leaflet. Metode pelaksanaan dengan metode ceramah dan diskusi Tanya jawab.

Prosedur pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahap :

### 1. Penyuluhan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan telah memperoleh izin dari tokoh masyarakat setempat. Dilaksanakan oleh dosen Institut Kesehatan Payung Nesgeri Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi yang dilakukan diawal kegiatan dengan tujuan memberikan penyuluhan tentang Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur

### 2. Evaluasi

Evaluasi kegiatan penyuluhan dilakukan secara lisan kepada wanita usia subur yang berusia lebih dari 25 tahun tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan memberikan pertanyaan seputar kanker serviks dan bagaimana mendeteksi secara dini. Sebagai umpan balik dari proses penyuluhan.

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur untuk melakukan deteksi/skrining dini kanker servik. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih 2 jam dan terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan penyuluhan disambut sangat baik oleh peserta, yang terlihat dari aktifnya peserta bertanya dan mampu menjelaskan jawaban dengan baik dari pertanyaan pemateri. Setelah dilakukan penyuluhan dan evaluasi pada wanita usia subur maka mereka memahami deteksi dini kanker payudara menambah kesadaran untuk skrining kanker serviks dengan metode yang tersedia,

Adapun uraian tahapan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

**Pertama** : Setelah mendapatkan surat tugas untuk melakukan pengabdian masyarakat Tim melakukan koordinasi dengan pemangku kebijakan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Pamatang Kapau. Setelah mendapatkan ijin melakukan pengabdian masyarakat, tim melakukan identifikasi terhadap masalah yang dialami masyarakat setempat berkaitan dengan kesehatan wanita usia subur

**Kedua:** Tindak lanjut yang akan dijalankan terkait kondisi yang ditemukan yaitu memberikan edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara

**Ketiga:** memberikan pretest kepada peserta pengabdian untuk mengetahui pengetahuan awal mereka mengenai deteksi dini kanker Serviks, Selanjutnya memberikan edukasi mengenai deteksi dini kanker serviks yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta akan deteksi dini kanker serviks. Peningkatan pengetahuan ini dilakukan dengan pemberian informasi mengenai deteksi dini kanker serviks dengan metode ceramah dan tanya jawab, adapun materi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain pengertian deteksi dini kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks, tujuan dilakukan deteksi dini kanker serviks, waktu yang disarankan untuk pemeriksaan kanker serviks, teknik melakukan deteksi dini kanker serviks.

**Keempat :** Melakukan evaluasi pada setiap tahap kegiatan. Tim melakukan pengukuran efektifitas kegiatan yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Deteksi Dini Kanker Serviks” dilaksanakan pada bulan September 2025. Kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut:

### 1 Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan meliputi : a. Pengurusan izin untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat b. Pembuatan leaflet tentang deteksi dini kanker serviks c. Penyusunan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu

### 2 Pelaksanaan Kegiatan

- Peserta Pengabdian : Kegiatan diikuti oleh 18 Perempuan usia subur
- Perkenalan  
Kegiatan diawali dengan perkenalan dan penjelasan mengenai maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Hal ini disampaikan oleh Ketua Pengabdian yang dibantu oleh anggota pengabdian.
- Pre-Test  
Kegiatan pre-test dilakukan sebelum disampaikannya materi tentang “deteksi dini kanker serviks”. Ibu-ibu diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan (kuesioner) yang terkait dengan materi yang akan disampaikan melalui kertas yang telah diberikan kepada masing-masing peserta. Terdapat lima pertanyaan yang diajukan kepada responden, yaitu : 1) Apa itu deteksi dini kanker serviks? 2) Kapan deteksi dini kanker serviks dilakukan? 3) Apa tujuan dilakukannya deteksi dini kanker serviks? 4) Apa saja metode deteksi dini kanker serviks? 5) Dimana dapat dilakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks:
- Penyampaian Materi  
Penyampaian materi menggunakan media Power point dimana pada power point di jelaskan mengenai deteksi dini kanker serviks.. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah tanya jawab dan diskusi, setiap ibu diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang kemudian didiskusikan

bersama. Anggota kegiatan cukup antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan. Beberapa pertanyaan yang diajukan adalah Tanda dan gejala kanker serviks “menanyakan apakah nyeri saat berhubungan merupakan tanda dan gejala kanker serviks?, pemateri menjawab nyeri saat bersenggama merupakan salah satu tanda dan gejala kanker serviks namun bukan merupakan tanda pasti kanker serviks. Pertanyaan selanjutnya adalah Kapan pemeriksaan dini kanker serviks dilakukan? Jawaban pemateri “ Deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA ataupun papsmear sebaiknya dilakukan sekali dalam setahun pada wanita usia subur terutama yang telah aktif seksual. Setelah tannya jawab mengenai materi.



Gambar 1. Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks

#### – Post-Test

Kegiatan post-test dilakukan setelah materi edukasi dan semua pertanyaan dari responden telah dijawab. Pada kegiatan ini responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan pertanyaan pre-test. Lembar pertanyaan Post-test sebelumnya telah disiapkan oleh anggota pengabdian, diberikan langsung kepada peserta pengabdian masyarakat.

Tingkat pengetahuan responden yang ikut dalam kegiatan pengabdian dapat diketahui melalui beberapa pertanyaan yang diajukan. Pengetahuan ibu dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan kurang. Pengetahuan baik apabila ibu dapat menjawab pertanyaan betul sebanyak  $\geq 3$  pertanyaan dan pengetahuan kurang apabila ibu menjawab pertanyaan betul sebanyak  $< 3$  pertanyaan.

Dari hasil pre dan post didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan ibu terkait materi yang diberikan saat melakukan kegiatan pre-test dan post-test. Pada saat pre-test tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang adalah sebanyak 12 orang (66.7%), sedangkan dengan kategori baik adalah sebanyak 6 orang (33.3%). Pada saat post-test tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang adalah sebanyak 1 orang (5.5%) dan dengan kategori baik adalah sebanyak 17 orang (94.5%). Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa pengetahuan ibu meningkat setelah diberi edukasi deteksi dini kanker serviks.

Bertambahnya pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk melakukan pemeriksaan kanker serviks minimal sekali dalam setahun untuk mencegah dan mengurangi kejadian dan kematian akibat kanker serviks.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara atas kerjasama

Beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain adalah jumlah responden yang terbatas dikarenakan tidak semua ibu yang bisa meluangkan waktu lama dengan alasan banyak kesibukan. Namun keterbatasan ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi pengabdian untuk lebih aktif dalam menyampaikan materi.

## KESIMPULAN

Edukasi deteksi dini kanker serviks merupakan salah satu upaya untuk mengetahui dan mencegah kasus kanker serviks dan mencegah serta mengurangi angka kematian akibat kanker serviks. Setelah diberikan edukasi deteksi dini kanker serviks terdapat peningkatan pengetahuan dimana saat pre-test tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang adalah sebanyak 12 orang (66.6%), sedangkan dengan kategori baik adalah sebanyak 6 orang (33.3%). Pada saat post-test tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang adalah sebanyak 1 orang (5.5%) dan dengan kategori baik adalah sebanyak 17 orang (94.5%).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim pengabdian kepada masyarakat, Tokoh masyarakat Kelurahan Pematang Kapau, segenap civitas Akademika IKes Payung Negeri Pekanbaru yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fera, N. (2023). Kanker Serviks. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(1), 45–56.
- Kemkes. (2025). *No Title*. Retrieved from <https://kemkes.go.id/id/kemenkes-tegaskan-komitmen-eliminasi-kanker-serviks-36-ribu-kasus-baru-terdeteksi-setiap-tahun>
- Marbun, R., Yovieta, Oktavia, Daulay, N. A. F., Lubis, T. H., Ginting, L., ... Hasibuan, M. T. D. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 381–386.
- Nathalia, I. K. (2020). Manfaat Iva Test Untuk Deteksi Dini Serviks Soreang. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(2), 1–9.
- Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(1), 027–034. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p027-034>